

Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti tahun 2019-2023

Andi Rizky Wijaya* Gatot Nazir Ahmad, Destria Kurnianti

¹ Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dengan Return On Equity sebagai rasio profitabilitasnya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan antara Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Account Receivable Turnover berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Equity, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Return On Equity.

Kata Kunci: *Return On Equity, Current Ratio, Account Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio*

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Account Receivable Turnover and Debt to Equity Ratio on profitability in property companies listed on the IDX for the period 2019-2023. With Return On Equity as the profitability ratio. The model used in this study is panel data with an between the Common Effect Model, Fixed Effect Model and Random Effect Model. The results of the study indicate that Current Ratio and Account Receivable Turnover have a positive but insignificant effect on Return On Equity, while Debt to Equity Ratio has a negative but significant effect on Return On Equity.

Keywords: *Return On Equity, Current Ratio, Account Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Prospek sektor properti di 2024 diperkirakan akan mengalami ketidakpastian, hal ini disebabkan estimasi pertumbuhan ekonomi global yang mulai melambat. Sejumlah lembaga internasional, mempublikasikan proyeksinya pada tahun 2024 ini. Sebagian besar dari lembaga internasional tersebut memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi di 2024 lebih rendah dibanding tahun lalu. Berdasarkan Gambar 1 didapatkan proyeksi ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan hanya mencapai 2,9% lebih rendah dengan perkiraan tahun 2023 yang mencapai 3,0% (IMF, 2023).

(Real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2022	2023	2024
World Output	3.5	3.0	2.9
Advanced Economies	2.6	1.5	1.4
United States	2.1	2.1	1.5
Euro Area	3.3	0.7	1.2
Germany	1.8	-0.5	0.9
France	2.5	1.0	1.3
Italy	3.7	0.7	0.7
Spain	5.8	2.5	1.7
Japan	1.0	2.0	1.0
United Kingdom	4.1	0.5	0.6
Canada	3.4	1.3	1.6
Other Advanced Economies	2.6	1.8	2.2
Emerging Market and Developing Economies	4.1	4.0	4.0

Gambar 1 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global

Sumber: imf.org (2023)

Di Tiongkok kinerja sektor properti menjadi sangat lesu karena berbagai kasus kebangkrutan yang menimpa beberapa perusahaan besar di bidang properti yang membuat kepercayaan konsumen terhadap perusahaan properti menurun. Hal ini dikarenakan para konsumen khawatir apabila properti yang dibeli akan bermasalah. Para konsumen juga khawatir apabila harga properti yang mereka beli akan turun dratis hanya daam beberapa waktu singkat. Sehingga daya beli masyarakat untuk membeli properti menurun. Meskipun pemulihan sektor properti di Tiongkok diperkirakan memang akan terjadi, namun hal tersebut penuh dengan skeptis. Hal ini dikarenakan hanya perusahaan properti yang berstatus milik negara yang lebih diperhatikan. Sementara perusahaan properti swasta masih akan menghadapi tekanan akibat keterbatasan sumber keuangan dan akses pendanaan.

Meskipun begitu, pihak otoritas Tiongkok telah menerapkan kebijakan untuk memulihkan sektor properti. Kebijakan ini disebut mendukung pengembang dan pembeli rumah secara finansial, termasuk upaya untuk mengendaikan aksi spekulasi properti. Sebagai contohnya pada November 2022, pihak otoritas dari pasar modal Tiongkok yaitu China Securities Regulatory Commission (CSRC), menerapkan kebijakan yang akan membuat perusahaan properti di Tiongkok untuk bisa mendapatkan pembiayaan berbasis saham.

Kebijakan ini bertujuan untuk menstabilkan kondisi finansial para pengembang properti yang telah memburuk akibat akses pendanaan terutama dari hutang yang sangat sulit didapatkan. Melalui kebijakan ini, diharapkan para perusahaan properti memiliki akses pendanaan setidaknya untuk modal kerja yang akan membuat perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan semestinya.

Kesulitan yang dialami perusahaan properti di Tiongkok bisa saja terjadi di perusahaan properti di Indonesia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi global yang meambat bisa

berdampak pada ekonomi Indonesia terutama disisi ekspor. BPS mencatat nilai ekspor Indonesia Juni 2023 mencapai US\$20,61 miliar atau turun 5,08 persen dibandingkan ekspor Mei 2023. Dimana ekspor non-migas Juni 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$4,58 miliar, hal ini tentunya membuat perlambatan ekonomi di Tiongkok akan mempengaruhi ekonomi Indonesia (BPS, 2023) seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Kinerja Ekspor Indonesia
 Sumber: bps.go.id (2023)

Perusahaan properti di Indonesia juga kesulitan dalam mencari modal kerja. Hal ini disebabkan pasar properti di Indonesia belum bisa mendapatkan pendanaan global seperti instrument Real Estate Investment Trusts (REITs) yang dapat diperdagangkan di pasar global. Hal tersebut dapat membuat perusahaan properti di Indonesia terancam tidak dapat ekspansi atau bahkan beroperasi dengan semestinya.

Dalam riset ini memakai Return On Equity (ROE) sebagai acuan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kemampuan dana perusahaan tersebut. Dengan Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART), dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap Return On Equity (ROE).

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory adalah suatu teori yang menegaskan bahwa suatu model struktur pendanaan mengikuti suatu hierarki yang bersumber dari laba ditahan, utang dan terakhir ekuitas untuk mengisi komposisi struktur modal perusahaan (Rihfenti Ernayani, 2015). Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi pada umumnya meminjam hutang dalam jumlah yang sedikit, sedangkan pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih rendah cenderung memiliki hutang yang lebih besar (Hidayat, 2013).

Current Ratio

Current Ratio (CR) adalah rasio yang membagi jumlah asset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo. Current Ratio (CR) yang rendah dapat membuat perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya tepat pada waktunya. Sebaliknya, Current Ratio (CR) yang tinggi dapat membuat perusahaan mampu untuk melunasi hutang-hutangnya tepat pada waktunya (Kasmir, 2019).

Account Receivable Turnover

Account Receivable Turnover (ART) adalah rasio yang digunakan untuk menilai berapa kali uang yang diinvestasikan dalam bentuk piutang berputar selama satu periode. Account Receivable Turnover (ART) yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut cepat dalam menagih hutangnya (Kasmir, 2019).

Debt to Equity Ratio

Definisi Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang dipinjam dibandingkan dengan jumlah dana yang dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan kepada peminjam. Debt to Equity Ratio (DER) dapat berfungsi untuk mengetahui ekuitas perusahaan yang dapat dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2019).

Return On Equity

Return On Equity (ROE) ialah suatu perbandingan yang dipakai buat menarik atensi atau agar diperhatikan para penanam modal supaya berkeinginan menanamkan uang yang dimiliki pada perusahaan itu dengan hanya memandang kinerja Return On Equity (ROE) yang dapat diraih oleh perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2019), mengatakan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE) ialah perbandingan buat mengukur keuntungan bersih setelah pajak dibandingkan dana atau modal yang dimiliki. Perbandingan ini membuktikan kapabilitas perusahaan dalam pemakaian dana atau modal perusahaan tersebut.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Karena hubungan atau pengaruh yang ingin diidentifikasi ialah hubungan 2 variabel atau lebih. Populasi yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan populasi industri Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai dengan periode 2023. Jumlah populasi sebanyak 92 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan purposive sampling atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria pertama, perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 2019-2023. Kriteria kedua, tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2019-2023).

Kriteria ketiga, perusahaan sektor properti yang berada di papan utama dan papan pengembangan BEI. Kriteria keempat, perusahaan sektor properti yang melaporkan annual report selama periode 2019-2023. Kriteria yang kelima, perusahaan sektor Properti yang memiliki ROE dibawah 15%.

Berdasarkan kriteria, maka sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang memiliki kriteria, yaitu sebanyak 12 sampel perusahaan dengan total sampel penelitian sebanyak 60 berdasarkan purposive sampling yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu www.idx.co.id atau dari situs resmi perusahaan terkait. Data yang diambil berupa laporan keuangan atau tahunan perusahaan Properti.

Penelitian kali ini merupakan penelitian yang menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) menggunakan software Eviews. Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah 1 variabel dependen dan 3 variabel independent. Variabel dependen pada penelitian kali ini yaitu Return On Equity (Y) dan variabel

independent pada penelitian kali ini yaitu Current Ratio (X1), Account Receivable Turnover (X2), dan Debt to Equity Ratio (X3). Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dengan beberapa pengujian yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier data panel, dan uji hipotesis.

Dikarenakan data yang dikumpulkan merupakan data panel, maka metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Model regresi data panel terdiri dari 3 model, yaitu Common Effect (CE), Fixed Effect (FE), dan Random Effect (RE). Untuk mengetahui model atau metode estimasi regresi mana yang harus dipilih maka harus melalui uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier.

HASIL SERTA PEMBAHASAN

Dikarenakan data yang dikumpulkan merupakan data panel, maka metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Model regresi data panel terdiri dari 3 model, yaitu Common Effect (CE), Fixed Effect (FE), dan Random Effect (RE). Untuk mengetahui model atau metode estimasi regresi mana yang harus dipilih maka harus melalui uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier.

Sebelum membahas hasil regresi harus terlebih dahulu menentukan model regresi yang paling tepat untuk data penelitian kali ini. Berdasarkan hasil uji chow dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah Fixed Effect. Hal ini dikarenakan nilai Prob dari Cross-section F < 0,05 yaitu sebesar 0,0000. Hal tersebut membuat Fixed Effect Model menjadi yang paling tepat untuk data penelitian kali ini, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pemilihan Model Regresi

Pemilihan Model Regresi		
	Prob	Kesimpulan
Uji Chow	0,0000	FEM
Uji Hausman	0,0152	FEM

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Setelah melakukan uji chow, maka diperlukan melakukan uji hausman. Berdasarkan hasil uji hausman dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah Fixed Effect. Hal ini dikarenakan nilai Prob dari Cross-section random < 0,05 yaitu sebesar 0,0152. Hal tersebut membuat Fixed Effect Model menjadi model yang paling tepat untuk data penelitian kali ini, seperti pada Gambar 3. Dikarenakan uji chow dan uji hausman menetapkan Fixed Effect Model adalah yang paling tepat, maka tidak diperlukan melakukan uji langrange multiple.

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian (Ghozali, 2016). Analisis statistik deskriptif yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu mean, median, maksimum, minimum, dan standard deviation, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Jenis Deskriptif	X1	X2	X3	Y
Mean	2,56	16,29	0,62	5,32
Median	2,38	10,15	0,48	5,15
Max	6,54	94,70	1,74	13,00
Min	0,87	0,06	0,08	0,03
Standar Deviation	1,44	19,08	0,42	3,56

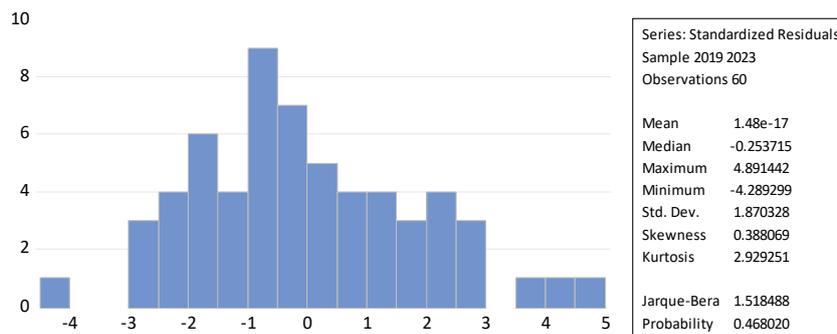
Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Dengan rincian hasil analisa deskriptif sebagai berikut:

- a. Current Ratio
 Pada variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai mean sebesar 2,56 dan standar deviation sebesar 1,44 yang menunjukkan variasi yang relatif lebih kecil dari rata-rata. Nilai tengah Current Ratio (CR) adalah 2,38, sedangkan rentang nilai berkisar dari 0,87 hingga 6,54.
- b. Account Receivable Turnover
 Pada variabel Account Receivable Turnover (ART) memiliki nilai mean sebesar 16,29 dan standar deviation sebesar 19,08 yang menunjukkan variasi yang relatif lebih besar dari rata-rata. Nilai tengah Account Receivable Turnover (ART) adalah 10,15, sedangkan rentang nilai berkisar dari 0,06 hingga 94,70.
- c. Debt to Equity Ratio
 Pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai mean sebesar 0,62 dan standar deviation sebesar 0,42 yang menunjukkan variasi yang relatif lebih kecil dari rata-rata. Nilai tengah Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,48, sedangkan rentang nilai berkisar dari 0,08 hingga 1,74.
- d. Return On Equity
 Pada variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai mean sebesar 5,32 dan standar deviation sebesar 3,56 yang menunjukkan variasi yang relatif lebih kecil dari rata-rata. Nilai tengah Current Ratio (CR) adalah 5,15, sedangkan rentang nilai berkisar dari 0,03 hingga 13,00.

Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji chow dan uji hausman, maka diperlukan untuk uji asumsi klasik. Hal ini guna untuk kembali memastikan bahwa model tersebut merupakan model yang paling tepat untuk digunakan pada data penelitian kali ini. Berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi (Probability) sebesar 0,468020. Dikarenakan nilai signifikansi (Probability) > 0,05 dapat disimpulkan yang dapat diartikan data pada penelitian kali ini berdistribusi dengan normal, seperti pada Gambar 3.



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

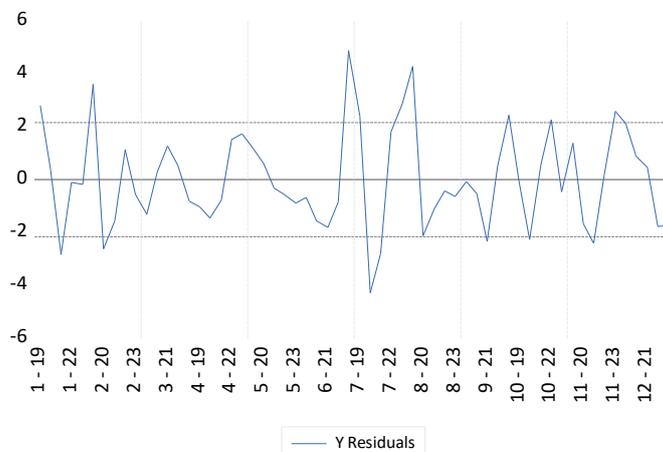
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai korelasi untuk X1 dan X2 didapatkan sebesar -0,248907. Dan untuk X1 dan X3 didapatkan nilai korelasi sebesar -0,020114. Sementara untuk X2 dan X3 didapatkan nilai korelasi sebesar -0,296103. Dikarenakan nilai korelasi antar variabel independent tidak ada yang melebihi 0,85 dan lebih kurang dari -0,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kali ini tidak terjadi multikolinearitas, seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas			
	X1	X2	X3
X1	1,0000	-0,2489	-0,0201
X2	-0,2489	1,0000	-0,2961
X3	-0,0201	-0,2961	1,0000

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas didapatkan grafik residual tidak melewati batas (500 dan -500), maka varian residual sama sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan mengarah pada kesimpulan yang tidak akurat, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan Fixed Effect Model, dapat mengetahui koefisien masing-masing variabel independen dan konstanta untuk menentukan persamaan regresi yang akan disimpulkan. Koefisien dari variabel Current Ratio (CR) didapatkan sebesar 0,158405 dan koefisien dari variabel Account Receivable Turnover didapatkan sebesar 0,020565. Sementara koefisien dari variabel Debt to Equity Ratio didapatkan sebesar -7,069036 dan konstanta sebesar 8,938115. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi linear data panel dalam penelitian ini adalah $Y = 8,938115 + 0,158405X1 + 0,020565X2 - 7,069036X3 + uit$, seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Jumlah Periode: 5	
Jumlah Perusahaan: 12	
Jumlah Sampel: 60	
Variabel	Koefisien
C	8,938115
X1	0,158405
X2	0,020565
X3	-7,069036

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Uji Hipotesis

Selain dapat menyimpulkan persamaan regresi, Fixed Effect Model juga dapat menyimpulkan hasil uji t. Berdasarkan hasil uji t pada Fixed Effect Model didapatkan nilai Prob dari variabel Current Ratio (CR) > 0,05 sebesar 0,7296. Dan nilai Prob dari variabel Account Receivable Turnover (ART) > 0,05 sebesar 0,4933. Sementara nilai Prob dari variabel Debt to Equity Ratio < 0,05 sebesar 0,0351. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) dan Account Receivable Turnover (ART) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Equity (ROE). Sementara Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Equity (ROE), seperti pada Tabel 5.

Fixed Effect Model juga dapat menyimpulkan uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji F pada Fixed Effect Model didapatkan nilai Prob (F-statistik) < 0.05 sebesar 0,0000. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Equity (ROE). Dan berdasarkan uji koefisien determinasi pada Fixed Effect Model didapatkan nilai R-squared sebesar 0,724752. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) sebesar 72,4%, seperti pada Tabel 5.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Jumlah Periode: 5	
Jumlah Perusahaan: 12	
Jumlah Sampel: 60	
Variabel	Prob
C	8,938115
X1	0,158405
X2	0,020565
X3	-7,069036
R-Square	0,724752
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

SIMPULAN

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif berdasarkan koefisien regresi tetapi tidak signifikan secara parsial

terhadap Return On Equity. Dan begitu pula dengan variabel Account Receivable Turnover memiliki pengaruh positif berdasarkan koefisien regresi tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap Return On Equity. Sementara variabel Debt to Equity pengaruh negatif berdasarkan koefisien regresi tetapi pengaruh tersebut signifikan terhadap Return On Equity.

Meskipun demikian, ketika Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama atau simultan. Variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, bahkan koefisien determinasi mencapai 0,724752. Artinya, Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh 72,4% terhadap Return On Equity ketika secara simultan. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh Current Ratio (CR), Account Receivable Turnover (ART), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Dikarenakan hanya Debt to Equity Ratio (DER) yang signifikan secara parsial dan simultan maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel kunci yang mempengaruhi nilai Return On Equity (ROE).

Hasil penelitian kali ini sesuai dengan Pecking Order Theory yang menjelaskan mengapa perusahaan yang profitable pada umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit (Hidayat, 2013). Menurut Mardiyati et al. (2018), hal tersebut dikarenakan terdapat dana internal perusahaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beroperasi dan ekspansi perusahaan yang diperoleh dari keuntungan yang didapat perusahaan. Bagi perusahaan, profitabilitas sangatlah penting karena untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, tanpa adanya laba maka perusahaan akan sulit untuk bertahan (Pambudi et al., 2022).

Berdasarkan penelitian kali ini, disarankan perusahaan properti di Indonesia untuk melakukan pemantauan rutin terhadap variabel-variabel ini untuk menangkap perubahan dalam kondisi pasar atau internal perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Terutama untuk memiliki struktur modal dengan baik. Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah telah terbukti memberikan dampak positif terhadap Return On Equity (ROE). Perusahaan sebaiknya mengelola utang dengan bijaksana, mempertimbangkan risiko bunga dan kewajiban keuangan agar dapat memaksimalkan keuntungan bersih.

Referensi

- Adamu, I., & Hamidah, H. (2024). Assessing The Impact of Capital Structure on Firm Value: A Quantitative Study of Financial Ratios and Stock Prices of Nigeria Food and Beverage Companies. *The Indonesian Journal of Accounting Research*.
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Bangun, D. P. S., & Priyanto, A. A. (2024). Profitability Determinant Of Insurance Sector in Indonesia. *Accounting and Finance Studies*.
- Bina, F. S., Natalya, S. J., Marbun, R., & Sitorus, F. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*.
- BPS. (2023). *Ekspor Juni 2023 mencapai US\$20,61 miliar, turun 5,08 persen dibanding Mei 2023 dan Impor Juni 2023 senilai US\$17,15 miliar, turun 19,40 persen dibanding Mei 2023*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. In *Edisi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendawati, H. (2017). ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1, 97. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.52>
- Hidayat, M. S. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- IMF. (2023). *WORLD ECONOMIC OUTLOOK: NAVIGATING GLOBAL DIVERGENCES*.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Prenadamedia.
- Manullang, A. E. A., Togatorop, D., Purba, P. R. D., Manik, E. A. Y., Simorangkir, E. N., & Lase, R. K. (2020). The Significance of Accounts Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio to The Probability of Manufacturing Companies. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i3.27874>
- Mardiyati, U., Qothrunnada, Q., & Kurnianti, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas terhadap kebijakan Utang Pada perusahaan Sektor Aneka industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.1.08>
- Nada, N., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Studi Pada industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.19>
- Pansing, M. H., Zega, T. P. A., & Meliza, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*.
- Rafly, S., Harijanto, S., & walandouw, S. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jakarta International Hotels dan Development Periode 2016-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Rihfenti Ernayani, H. A. C. D. (2015). PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN

- HUTANG (Studi pada Perusahaan Farmasi periode 2010-2014). *Journal of Sustainable Competitive Advantage*.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan institusional Terhadap Determinan return on equity di bursa efek Indonesia. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN dan BISNIS*. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1504>
- Shabirah, N. A., & Tanujaya, E. (2024). ANALYSIS OF RAPID EXPANSION-COMPANY VALUE BY VARIOUS VALUATION METHODS: A CASE STUDY. *Proceeding Sustainable Business Innovation: New Normal Going Forward The 6th International Conference of Accounting, Business, and Economics (ICABEC 2020)*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, P., & Welas. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).
- Wicaksono, B. W., & Muhidin, M. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Ekonesia.
- Widati, S., & Hartini, T. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.457>
- Wiratna Sujarweni, V., & Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wulandari, I. (2024). Pengaruh ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perindustrian. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Yuningsih, A. (2020). PENGARUH RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA KOPERASI KARYAWAN SEHAT DI PT. SAMWHA INDONESIA. *Emerging Markets: Business and Management Studies Journal*. <https://doi.org/10.33555/ijembm.v7i1.113>
- Yusnandar, W. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 71-80. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>